

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi, yaitu penelitian yang berhubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Hasil penelitian dianalisis dengan analisis korelatif untuk menghubungkan variabel bebas yaitu inisiasi menyusui dini (IMD) dengan variabel terikat yakni keberhasilan ASI Eksklusif pada bayi usia 7-12 bulan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti, dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi berusia 7-12 bulan di Kelurahan Panjang Selatan pada bulan April sampai bulan Mei tahun 2024 sebanyak 51 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo,2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknis pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 ibu yang mempunyai bayi berusia 7-12 bulan di Kelurahan Panjang Selatan.

3. Kriteria Sampel Penelitian

Pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam pemilihan sampel adalah menentukan kriteria inklusi dan eklusi. Kriteria Inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil secara sampel, sedangkan kriteria eklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2018).

a. Kriteria Inklusi

Karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti;

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Responden berada di Kelurahan Panjang Selatan.
- 3) Bayi yang kelahirannya cukup bulan.
- 4) Bayi yang berusia 7-12 bulan.

b. Kriteria Eklusi

- 1) Bayi berusia 7-12 bulan dengan cacat bawaan atau penyakit berat.
- 2) Bayi riwayat BBLR.
- 3) Bayi pada saat lahir memerlukan penanganan khusus / Observasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah Panjang Selatan, Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya (Arikunto,2015).

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melakukan pra survey, proposal penelitian, kode etik, membuat surat izin ke kelurahan Panjang selatan, kader, responden. Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer, data primer yang diukur menggunakan lembar kuesioner yang diberikan kepada responden.

2. Alat ukur dan cara pengukuran

Alat ukur adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo,2018). Keberhasilan ASI Eksklusif dikatakan berhasil jika jawaban dalam kuesioner 100% ya dan keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dikatakan melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) jika jawaban dalam kuesioner 100% ya.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting. Hal ini digunakan untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo,2018). Menurut Notoatmodjo (2018) , tahapan dalam mengolah data yaitu :

a. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada kekurangan maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data (Hastono,2016). Pada penelitian ini penilaian ASI Eksklusif, diberikan kode 1= ASI Eksklusif, kode 2= tidak ASI Eksklusif kemudian untuk penilaian Inisiasi Menyusu Dini (IMD), diberikan kode 1= tidak IMD, 2= IMD.

c. *Entering*

Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner ke paket program computer (Hastono,2016).

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pembersihan data, merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-entry data kekomputer (Hastono,2016).

2. Analisa Data

Menganalisa data tidak sekedar mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah. Keluaran akhir dari analisis data harus memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Bentuk analisis Univariat tergantung jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Hasil pengumpulan data pada penelitian ini diolah secara komputerisasi, kemudian data yang telah terkumpul akan dianalisis secara deskriptif yaitu disajikan dalam bentuk diagram pie berdasarkan frekuensi dan variabel yang diteliti sehingga memperoleh gambaran tentang objek penelitian dalam bentuk presentase masing-masing variabel dengan rumus, adapun variabel terikat yang diteliti adalah keberhasilan bayi dalam menyusu secara eksklusif, sedangkan variabel bebas yang diteliti adalah pelaksanaan inisiasi menyusu dini (IMD). Distribusi frekuensi dari hasil bayi yang dilakukan IMD dan bayi yang tidak dilakukan IMD yaitu:

$$P (\%) = \frac{F}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Hasil presentase (%)

f = Frekuensi

n = Jumlah keseluruhan sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (IMD) dan variabel terikat (Keberhasilan ASI Eksklusif). Sehingga untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel maka digunakan analisis *Chi Square* dengan menggunakan program sistem komputer yaitu program *SPSS (statistical Program For Social Science)* pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Interpretasi hasil uji *Chi Square* sebagai berikut :

- 1) H_0 di terima : Jika $p \text{ value} < (0,05)$ artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H_0 di tolak : Jika $p \text{ value} \geq (0,05)$ artinya tidak ada hubungan variabel independen dengan variabel dependen.

F. Ethical Clearance

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi

yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.